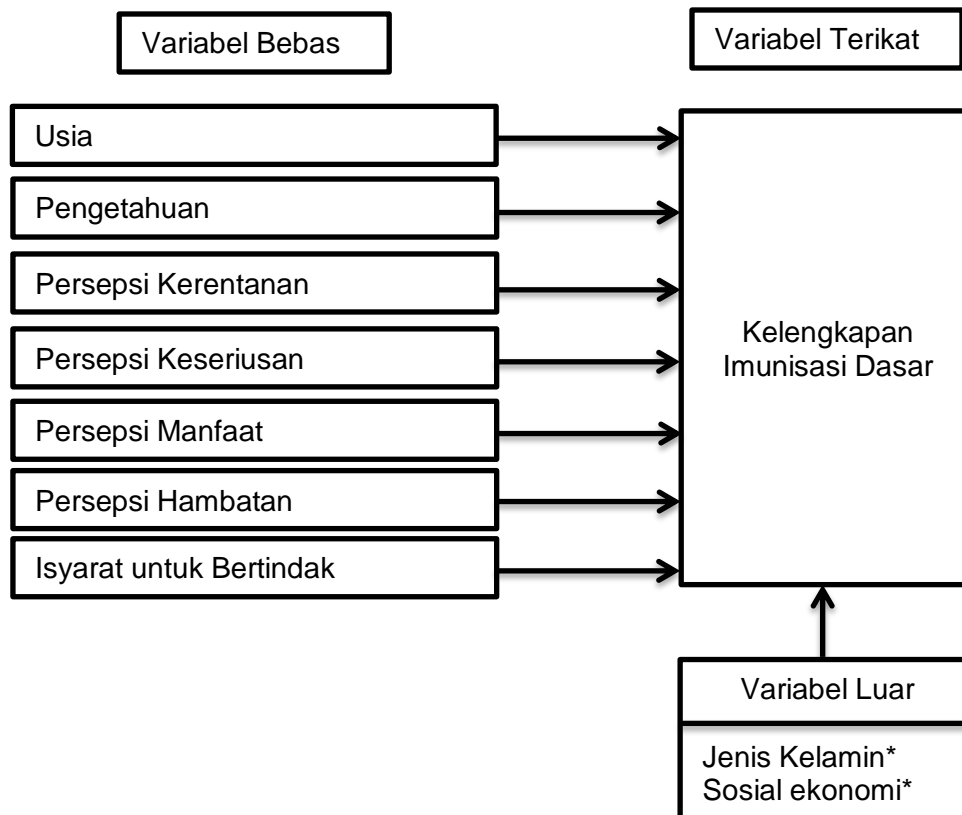


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 3.1  
Kerangka Konsep

\*jenis kelamin di homogenkan dengan sasaran perempuan (ibu baduta)  
\*sosial ekonomi (pendapatan) di anggap homogen karena pemberian imunisasi diberikan secara gratis

**B. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan usia ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

2. Terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
3. Terdapat hubungan persepsi ibu terhadap kerentanan (*perceived susceptibility*) dengan kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
4. Terdapat hubungan persepsi ibu terhadap keseriusan (*perceived seriousness*) dengan kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
5. Terdapat hubungan persepsi ibu terhadap manfaat (*perceived benefits*) dengan kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
6. Terdapat hubungan persepsi ibu terhadap hambatan (*perceived barrier*) dengan kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
7. Terdapat hubungan isyarat untuk bertindak (*cues to action*) dengan kelengkapan imunisasi dasar di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

### **C. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia ibu, pengetahuan ibu, persepsi ibu terhadap kerentanan (*perceived susceptibility*), persepsi ibu terhadap keseriusan (*perceived seriousness*), persepsi ibu terhadap

manfaat (*perceived benafis*), persepsi ibu terhadap hambatan (*perceived barrier*), dan isyarat untuk bertindak (*cues to action*).

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelengkapan imunisasi dasar.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
<b>Variabel Terikat</b>				
Kelengkapan Imunisasi Dasar	Kelengkapan imunisasi yang dilihat dari sudut lengkap tidaknya imunisasi dasar dengan ketentuan bayi telah mendapatkan imunisasi hepatitis B 1x, BCG 1x, DPT-HB-Hib 3x, polio 4x, dan campak 1x	Kuesioner dan lihat Kartu Menuju Sehat (KMS)	1. Tidak Lengkap (jika ada salah satu jenis imunisasi dasar yang tidak lengkap atau tidak diberikan) 2. Lengkap (jika semua jenis imunisasi dasar sudah diberikan sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan)	Nominal
<b>Variabel Bebas</b>				
Usia Ibu	Usia ibu yang memiliki anak usia 12-24 bulan dihitung berdasarkan ulang tahun terakhir	Kuesioner	1. <20 dan >35 tahun 2. 20-35 tahun	Nominal
Pengetahuan Ibu	Jumlah jawaban ibu mengenai	Soal tes yang terdiri	1. Kurang baik bila skor	Nominal

	wawasan tentang imunisasi meliputi: definisi, tujuan, manfaat, pd3i, jadwal pemberian, dan kelengkapan imunisasi	dari 21 pertanyaan dengan skor : Benar : 1 Salah : 0	$\leq 50\%$ ( $\leq 11$ ) 2. Baik bila skor $>50\%$ ( $>11$ )  (Budiman dalam Pratiwi, 2018)	
Persepsi Kerentanan ( <i>Perceived Susceptibility</i> )	Jawaban ibu mengenai persepsi kerentanan atau risiko terhadap suatu penyakit yang diakibatkan karena tidak melakukan imunisasi	Kuesioner yang terdiri dari 7 pertanyaan dalam skala likert, dengan skor : SS: 5, S :4 RG: 3, TS: 2, STS: 1	1. Rendah (bila skor $<14$ ) 2. Tinggi (bila skor 14-35)	Nominal
Persepsi Keseriusan ( <i>Perceived Seriousness</i> )	Jawaban ibu mengenai persepsi keseriusan suatu penyakit akibat tidak melaksanakan imunisasi	Kuesioner yang terdiri dari 7 pertanyaan dalam skala likert, dengan skor : SS: 5, S :4 RG: 3, TS: 2, STS: 1	1. Rendah (bila skor $<14$ ) 2. Tinggi (bila skor 14-35)	Nominal
Persepsi Manfaat ( <i>Perceived Benafis</i> )	Jawaban ibu mengenai persepsi manfaat yang dirasakan dari imunisasi	Kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan dalam skala likert, dengan skor : SS: 5, S :4 RG: 3, TS: 2, STS: 1	1. Rendah (bila skor $<10$ ) 2. Tinggi (bila skor 10-25)	Nominal
Persepsi Hambatan	Jawaban ibu mengenai	Kuesioner yang terdiri	1. Tinggi (bila skor $<14$ )	Nominal

<i>(Perceived Barrier)</i>	persepsi hambatan yang dirasakan dari imunisasi	dari 7 pertanyaan dalam skala likert, dengan skor : SS: 1, S :2 RG: 3, TS: 4, STS: 5	2. Rendah (bila skor 14-35)	
Isyarat Untuk Bertindak <i>(Cues To Action)</i>	Jawaban mengenai persepsi ibu untuk melakukan suatu tindakan setelah mendapatkan informasi tentang imunisasi	Kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan dalam skala likert, dengan skor : SS: 5, S :4 RG: 3, TS: 2, STS: 1	1. Rendah (bila skor <12) 2. Tinggi (bila skor 12-30)	Nominal

## E. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2014 : 37-38).

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak baduta (12-24 bulan) di Kelurahan Setiawargi

Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya pada Januari – Maret 2019 yaitu sebanyak 207 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2014:115).

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Responden adalah ibu yang memiliki baduta (12-24 bulan)
- 2) Responden yang bertempat tinggal di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya
- 3) Memiliki Kartu Menuju Sehat (KMS) atau buku KIA

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2014). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Responden (ibu) tidak bersedia menjadi responden

### c. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus dari Lemeshow (1997), dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Besar sampel minimal

N = Jumlah populasi

Z = Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d = Derajat ketepatan/kepercayaan yang digunakan (0,05)

p = Proporsi target populasi adalah 0,5

q = Proporsi tanpa atribut  $1-p = 0,5$

Berikut perhitungan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q} = \frac{(1,96)^2 \cdot 207 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (207-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{198,8028}{0,515 + 0,9604} = \frac{198,8028}{1,4754} = 134,745$$

Besaran sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 135 sampel.

#### d. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *non random sampling* dengan menggunakan metode *quota sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara quota atau jatah (Notoatmodjo, 2014:124-125).

Langkah pertama yang dilakukan yaitu menetapkan berapa jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan quota. Penetapan

jumlah sampel atau quota untuk setiap posyandu dihitung secara proporsional dengan menggunakan rumus :

$$\frac{X}{Y} \times N$$

Keterangan :

X = jumlah sampel yang dikehendaki

Y = jumlah populasi

N = jumlah populasi setiap posyandu

$$\frac{X}{Y} \times N = \frac{135}{207} \times \text{jumlah populasi di setiap posyandu}$$

Berikut proporsi untuk setiap posyandu yang berada di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya :

Tabel 3.2 Jumlah Responden Penelitian Setiap Posyandu

No	Nama Posyandu	Jumlah Baduta	Jumlah Responden	
			Hasil perhitungan	Dibulatkan
1.	Warung Peyeum	7	4,56	5
2.	Cikaleker	13	8,47	8
3.	Lewing	23	15	15
4.	Cibangbay	22	14,34	14
5.	Cisugih	6	3,91	4
6.	Pasir Sereh	8	5,21	6
7.	Nyemplong	15	9,78	10
8.	Cinagrak	17	11,08	11
9.	Cikakaban	8	5,21	5
10.	Cibungur	20	13,04	13
11.	Cidarengdeng	15	9,78	10
12.	Batiah	4	2,60	3
13.	Cipancur	11	7,17	7
14.	Cigunder	13	8,47	8
15.	Galumpit	4	2,60	3
16.	Ciboeh	16	10,43	10
17.	Rancakupa	5	3,26	3



Jumlah atau quota di atas dijadikan dasar untuk mengambil sampel yang diperlukan. Anggota populasi manapun yang akan diambil tidak menjadi soal, yang penting jumlah quota yang sudah ditetapkan dapat terpenuhi (Notoatmodjo, 2014:124-125).

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan Kartu Menuju Sehat (KMS).

1. Kuesioner, berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang pengetahuan ibu, kerentanan yang dirasakan (*perceived susceptibility*), keseriusan yang dirasakan (*perceived seriousness*), manfaat yang dirasakan (*perceived benefits*), hambatan yang dirasakan (*perceived barrier*), dan isyarat untuk bertindak (*cues to action*).
2. Kartu Menuju Sehat (KMS), untuk mengetahui status kelengkapan imunisasi dasar bayi. Setiap bayi sebaiknya mempunyai dokumentasi imunisasi seperti kartu menuju sehat yang dipegang oleh orang tua atau pengasuhnya. Setiap dokter atau tenaga medis yang memberikan imunisasi harus mencatat semua data-data yang relevan pada kartu menuju sehat tersebut.

## **H. Prosedur Penelitian**

### **1. Survei Pendahuluan**

- a. Mencari dan mengumpulkan data terkait cakupan imunisasi dasar ke instansi terkait yaitu Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Tamansari, dan Polindes di Kelurahan Setiawargi.
- b. Melakukan survei awal dengan wawancara kepada tenaga kesehatan dan masyarakat (ibu yang memiliki baduta) di Kelurahan Setiawargi.
- c. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil survei awal.

### **2. Persiapan Penelitian**

- a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi yaitu menyangkut teori terkait imunisasi dasar lengkap dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Pembuatan dan penyusunan proposal penelitian.
- c. Pembuatan kuesioner penelitian sebagai bahan pengumpulan data primer dan melakukan uji validitas kuesioner.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melakukan penelitian yang dilaksanakan di Kelurahan Setiawargi melalui wawancara kepada ibu yang memiliki baduta dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer.

## **I. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut (Notoatmodjo, 2014: 176-177) :

a. *Editing* (pengeditan)

Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner yaitu dengan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi dan kekonsistenan antara jawaban dan pertanyaan.

b. *Scoring* (pemberian skor)

Skoring merupakan pemberian skor berupa angka pada jawaban pertanyaan di dalam kuesioner.

1) Pengetahuan Ibu

Penelitian ini dalam pengukuran pengetahuan dilihat dari total jawaban yang benar, apabila jawaban benar diberikan nilai 1 dan jawaban yang salah/tidak terjawab diberikan nilai 0. Total pertanyaan dari pengukuran pengetahuan berjumlah 21 soal. Sehingga skor tertinggi yaitu 21 dan skor terendah yaitu 0. Penentuan kategori menggunakan pengkategorian menurut Budiman dalam Pratiwi (2018) yaitu sebagai berikut :

Baik : bila mendapatkan skor  $>50\%$  atau  $>11$   
jawaban benar

Kurang baik : bila mendapatkan skor  $\leq 50\%$  atau  $\leq 11$   
jawaban benar

2) Persepsi Kerentanan (*Perceived Susceptibility*)

Penelitian ini dalam pengukuran persepsi kerentanan (*perceived susceptibility*) dilihat dengan menggunakan skala likert

dalam pertanyaan, maka setiap jawaban responden yang menjawab diberi penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pilihan Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RG)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Total pertanyaan dari variabel ini berjumlah 7 soal yang terdiri dari pertanyaan positif (no. 23,25,26,27,28) dan pertanyaan negatif (no. 24,29), setiap soal mendapatkan nilai tertinggi 5 dan terendah 1. Sehingga skor tertinggi yaitu 35 dan skor terendah yaitu 7. Penentuan kategori, digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{(\text{skor tertinggi-skor terendah})}{\text{Kategori}} = \frac{(35-7)}{2} = 14$$

Maka kategori yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tinggi : bila mendapatkan skor 14-35

Rendah : bila mendapatkan skor <14

### 3) Persepsi Keseriusan (*Perceived Seriousness*)

Penelitian ini dalam pengukuran keseriusan yang dirasakan (*perceived seriousness*) dilihat dengan menggunakan skala likert dalam pertanyaan, maka setiap jawaban responden yang menjawab diberi penilaian seperti pada (tabel 3.3). Total pertanyaan dari variabel ini berjumlah 7 soal pertanyaan positif, setiap soal mendapatkan nilai tertinggi 5 dan terendah 1. Sehingga

skor tertinggi yaitu 35 dan skor terendah yaitu 7. Penentuan kategori, digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{(\text{skor tertinggi-skor terendah})}{\text{Kategori}} = \frac{(35-7)}{2} = 14$$

Maka kategori yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tinggi : bila mendapatkan skor 14-35

Rendah : bila mendapatkan skor <14

#### 4) Persepsi Manfaat (*Perceived Benafis*)

Penelitian ini dalam pengukuran manfaat yang dirasakan (*perceived benafis*) dilihat dengan menggunakan skala likert dalam pertanyaan, maka setiap jawaban responden yang menjawab diberi penilaian seperti pada (tabel 3.3). Total pertanyaan dari variabel ini berjumlah 5 soal pertanyaan positif, setiap soal mendapatkan nilai tertinggi 5 dan terendah 1. Sehingga skor tertinggi yaitu 25 dan skor terendah yaitu 5. Penentuan kategori, digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{(\text{skor tertinggi-skor terendah})}{\text{Kategori}} = \frac{(25-5)}{2} = 10$$

Maka kategori yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tinggi : bila mendapatkan skor 10-25

Rendah : bila mendapatkan skor <10

#### 5) Persepsi Hambatan (*Perceived Barrier*)

Penelitian ini dalam pengukuran hambatan yang dirasakan (*perceived barrier*) dilihat dengan menggunakan skala likert dalam pertanyaan, maka setiap jawaban responden yang menjawab diberi penilaian seperti pada (tabel 3.3). Total pertanyaan dari variabel ini berjumlah 7 soal pertanyaan negatif, setiap soal mendapatkan nilai tertinggi 5 dan terendah 1. Sehingga skor tertinggi yaitu 35 dan skor terendah yaitu 7. Penentuan kategori, digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{(\text{skor tertinggi-skor terendah})}{\text{Kategori}} = \frac{(35-7)}{2} = 14$$

Maka kategori yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tinggi : bila mendapatkan skor <14

Rendah : bila mendapatkan skor 14-35

#### 6) Isyarat untuk Bertindak (*Cues to Action*)

Penelitian ini dalam pengukuran isyarat untuk bertindak (*cues to action*) dilihat dengan menggunakan skala likert dalam pertanyaan, maka setiap jawaban responden yang menjawab diberi penilaian seperti pada (tabel 3.3). Total pertanyaan dari variabel ini berjumlah 6 soal yang terdiri dari pertanyaan positif, setiap soal mendapatkan nilai tertinggi 5 dan terendah 1. Sehingga skor tertinggi yaitu 30 dan skor terendah yaitu 6. Penentuan kategori, digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{(\text{skor tertinggi-skor terendah})}{\text{Kategori}} = \frac{(30-6)}{2} = 12$$

Maka kategori yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tinggi : bila mendapatkan skor 12-30

Rendah : bila mendapatkan skor <12

c. *Coding* (pengkodean)

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan *coding* (pengkodean), yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Berikut kode yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.4 Kode Setiap Variabel

No	Variabel	Kode	Keterangan
1.	Kelengkapan Imunisasi Dasar	1 2	Tidak lengkap Lengkap
2.	Usia Ibu	1 2	<20 dan >35 tahun 20-35 tahun
3.	Pengetahuan Ibu	1 2	Kurang baik Baik
4.	Persepsi Kerentanan ( <i>Perceived Susceptibility</i> )	1 2	Rendah Tinggi
5.	Persepsi Keseriusan ( <i>Perceived Seriousness</i> )	1 2	Rendah Tinggi
6.	Persepsi Manfaat ( <i>Perceived Benafis</i> )	1 2	Rendah Tinggi
7.	Persepsi Hambatan ( <i>Perceived Barrier</i> )	1 2	Tinggi Rendah
8.	Isyarat untuk Bertindak (Cues to Action)	1 2	Rendah Tinggi

d. *Entry* (memasukkan data) atau *Processing*

Semua data hasil penelitian yang telah ditabulasi selanjutnya dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer dengan menggunakan program SPSS.

e. *Cleaning* (pembersihan data)

Semua data yang sudah selesai dimasukkan, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya sehingga dapat dilakukan pembetulan atau koreksi.

## 2. Analisis Data

Data yang telah selesai diolah selanjutnya dilakukan proses analisis data untuk memperoleh gambaran dari hasil-hasil penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian. Analisis data dilakukan dengan melalui tahap-tahap berikut ini (Notoatmodjo, 2014:182-183) :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel penelitian baik dari variabel terikat maupun variabel bebas yang disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui



hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* untuk menguji hipotesis, mengenai ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan program komputer SPSS. Adapun tabel dan uji *Chi Square* yang digunakan pada penelitian ini adalah tabel 2x2 dengan menggunakan uji *Continuity Correction* karena tidak dijumpai nilai *Expected* (harapan) kurang dari 5.

Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dan derajat kemaknaan 0,05%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika  $p \text{ Value} \leq 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak yaitu secara statistik kedua variabel tersebut ada hubungan.
- 2) Jika  $p > 0,05$  , maka  $H_0$  diterima yaitu secara statistik kedua variabel tersebut tidak ada hubungan.